

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan bagian dari generasi muda sebagai sesuatu kekuatan sosial yang sangat berperan dalam pembangunan bangsa dan Negara. Di tangan generasi muda inilah letak masa depan bangsa yang kelak akan menjadi pemimpin dalam membangun hari depan yang lebih baik. Sebagai generasi penerus perjuangan bangsa Indonesia yang mempunyai hak dan kewajiban ikut serata dalam membangun Negara dan bangsa Indonesia, generasi muda dalam hal ini remaja merupakan subyek dan obyek pembangunan nasional dalam usaha mencapai tujuan bangsa Indonesia yaitu masyarakat yang adil dan makmur.

Dewasa ini permasalahan remaja semakin hari semakin kompleks dan memperhatikan. Apalagi di era globalisasi saat ini, semua informasi bisa didapat dengan mudah. Remaja dapat mengakses informasi dari internet, televisi ataupun pengaruh lingkungannya. Mereka mencari segala sesuatu yang belum mereka ketahui. Mereka berusaha memenuhi tuntutan akan rasa penasaran yang sangat besar. Remaja yang diharapkan sebagai harapan dan penerus bangsa dalam kenyataannya justru terjerumus dalam perilaku menyimpang yakni tindakan kekerasan dan mabuk-mabukan. Mereka mencontoh meniru dan melakukan apa yang mereka lihat.

Berkaitan dengan masalah remaja, saat ini yang merupakan masalah besar yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah kaitannya dengan penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan lainnya. Pada akhir-akhir ini, telah timbul akibat negatif dan sangat mencemaskan yang membawa kehancuran bagi remaja itu

sendiri dan orang tua pada umumnya. Salah satu bentuk kenakalan yang sering dilakukan remaja adalah penyalagunaan obat-obatan. Contoh kasus baru-baru ini media masa di hebohkan atas meninggalnya beberapa remaja akibat menyalagunakan obat-obatan jenis PCC (Paracetamol Caffeine Carisprodol.).

Zat-zat yang semula ditunjukkan untuk kepentingan pengobatan, namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya perkembangan teknologi obat-obatan maka jenis-jenis narkotika dapat diolah sedemikian banyak seperti yang terdapat pada saat ini, serta dapat pula disalahgunakan fungsinya yang bukan lagi untuk kepentingan di bidang pengobatan, bahkan sudah mengancam kelangsungan eksistensi generasi suatu bangsa.

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit. Motif adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu berbuat sesuatu seperti perilaku menyimpang. Penyalahgunaan obat terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Obat yang disalahgunakan bukan saja semacam cocain, atau heroin, namun juga obat-obat yang tidak diresepkan. Jika ingin mabuk, biasanya mengonsumsi minuman keras seperti beer, tuak atau sejenisnya, namun saat ini beralih menggunakan obat batuk jenis komix. Obat batuk jenis komix biasanya digunakan sebagai pereda batuk namun pada kalangan remaja saat ini obat batuk jenis komix mulai disalah gunakan.

Penyalahgunaan obat batuk komix sama dengan penyalahgunaan Narkoba pada umumnya. Ini dikarenakan obat batuk komix mengandung dextrometropfan yang termasuk dalam narkotika golongan III. Disebut sebagai penyalahgunaan Narkoba disebabkan pemakaian obatan-obatan atau zat-zat berbahaya dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar.

Penyalahgunaan narkoba juga berpengaruh pada tubuh dan mental-emosional para pemakainya. Jika semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah yang banyak maka akan merusak kesehatan tubuh, kejiwaan dan fungsi sosial didalam masyarakat. Pengaruh narkoba pada remaja bahkan dapat berakibat lebih fatal, karena menghambat perkembangan kepribadian mereka. Narkoba dapat merusak potensi diri, sebab dianggap sebagai cara yang wajar bagi seseorang dengan menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup sehari-hari.

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu pola penggunaan yang bersifat patologik dan harus menjadi perhatian segenap pihak. Meskipun sudah terdapat banyak informasi yang menyajikan akibat buruk yang dihasilkan oleh penyalahgunaan dalam mengonsumsi narkoba, tetapi hal ini belum memberi angka yang signifikan dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba.

Dari pernyataan tersebut maka bahaya kehilangan generasi produktif terbayang di depan mata. Untuk itu, agar masalah penyalagunaan obat batuk komix dikalanan remaja tidak bertambah parah dan berkepanjangan maka perlu adanya pencegahan dalam hal ini pemerintah, lingkungan sosial dan terlebih

khususnya orang tua. Orang tua sebagai lembaga pertama dalam kehidupan anak. Orang tua hendaknya lebih menyadari peran serta tugas mereka dalam mengasuh, mendidik serta membesarkan anak-anaknya agar terhindar dari perilaku menyimpang dalam hal ini penyalagunaan obat batuk komix. Dalam sebuah keluarga kehadiran atau pun adanya orang tua sangatlah besar maknanya untuk perkembangan anak baik dalam segi intelektual, spritual ataupun sosial dan perilaku anak dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *Peran Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan Penyalagunaan Obat Batuk Komix Di Kalalangan Remaja (Studi Kasus Di Desa Pontodon, Kec. Kotamobagu Utara, Kota Kotamobagu).*

### **1.1 Rumusan Masalah**

berdasarkan padalatar belakang yang telah di uraikan di atas dan juga agar permasalahan yang dibahas lebih mengerucut pada pada inti permasalahan maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan judul di atas:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam upaya pencegahan penyalagunaan obat batuk komix dikalangan remaja?
2. Apakah faktor penghambat upaya orang tua dalam pencegahan penyalagunaan obat batuk komix di kalangan remaja?

## **1.2 Tujuan Permasalahan**

yang menjadi tujuan ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam upaya pencegahan penyalagunaan obat batuk komix di kalangan remaja.
2. Untuk mengetahui apakah faktor penghambat upaya orang tua dalam pencegahan penyalagunaan obat batuk komix di kalangan remaja.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

1. sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan anak terutama mengenai bahaya penyalagunaan obat batuk komix pada remaja
2. Bagi para remaja itu sendiri sebagai bahan pengetahuan tentang bahaya penyalagunaan obat batuk komix.
3. Untuk Penulis sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir di Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Pendidikan Universitas negeri Gorontalo.